

V.KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan perhitungan dengan metode *shift share* pada 4 sektor ekonomi di Kabupaten Lampung Selatan dalam kurun waktu tahun 2001-2010 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil analisis *shift share* untuk penyerapan tenaga kerja di Lampung Selatan tahun analisis 2001-2010. Komponen jumlah dari analisis *shift share* menunjukkan bahwa sektor perdagangan memiliki persentase paling banyak dalam menyerap tenaga kerja sebesar 37,00 persen selanjutnya diikuti sektor jasa sebesar 29,00 persen. Sedangkan sektor pertanian dan sektor industri mengalami perkembangan yang negatif yaitu menurun sebesar 27 persen untuk sektor pertanian dan 6 persen untuk sektor industry. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian telah mengalami pergeseran kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja sehingga struktur ekonomi Kabupaten Lampung selatan dapat dikatakan telah berubah menjadi sektor perdagangan dan jasa.
2. Dilihat dari hasil analisis *shift share* untuk kontribusi PDRB di Lampung Selatan tahun analisis 2001-2010. Komponen jumlah dari analisis *shift share*

menunjukkan nilai positif semua dari 4 sektor tersebut, sektor perdagangan memiliki persentasi nilai perubahan yang paling besar dalam memberikan kontribusi terhadap PDRB di Lampung Selatan yaitu sebesar 50,11 persen, diikuti oleh sektor jasa dengan kontribusi perubahan sebesar 26,18 persen, kemudian diikuti sektor pertanian sebesar 23,66 persen dan sektor industri sebesar 0,02 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian tidak lagi menunjukkan pertumbuhan yang cukup besar dalam memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Lampung Selatan dan dapat diartikan juga bahwa struktur ekonomi Kabupaten Lampung Selatan telah bergeser dari sektor pertanian (tradisional) kearah sektor perdagangan dan jasa (ekonomi modern).

B. Saran

1. Perubahan struktural dari perekonomian tradisional ke perekonomian modern telah menyebabkan pergeseran penyerapan tenaga kerja dan kontribusi PDRB di Lampung Selatan. Sehingga pemerintah daerah Lampung Selatan agar lebih cermat dalam melihat transformasi ekonomi yang terjadi. Seperti memanfaatkan Sektor potensial/unggulan di Lampung Selatan tersebut adalah sektor perdagangan dan Jasa yang telah menyerap tenaga kerja lebih banyak serta memberikan kontribusi PDRB yang tinggi terhadap perekonomian di kabupaten Lampung Selatan ketimbang sektor-sektor yang lainnya.
2. Pembangunan ekonomi di Kabupaten Lampung Selatan juga seharusnya memperhatikan pada pergeseran struktur ekonomi, seperti sektor pertanian yang

mulai mengalami pergeseran penurunan tenaga kerja dan kontribusi PDRB akibat transformasi struktur ekonomi dari tradisional ke perekonomian modern. Maka dari itu sektor pertanian tetap dikembangkan jangan sampai ditinggalkan karena penurunan jumlah produksi sektor pertanian akan mengganggu ketahanan pangan di Kabupaten Lampung Selatan.